

**PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM  
MENURUNKAN ANGKA KELAPARAN DI SOMALIA  
TAHUN 2020-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**ADHA NURJAMILA**

**07041182025025**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM MENURUNKAN  
ANGKA KELAPARAN DI SOMALIA TAHUN 2020-2023”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**ADHA NURJAMILA**

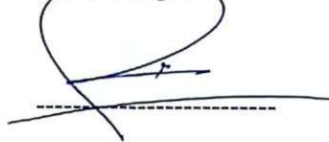
**07041182025025**

Pembimbing I

1.Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

197705122003121003

Tanda Tangan



Tanggal

11/11/2024

Pembimbing II

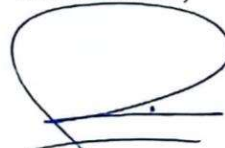
2.Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

199402132022031010



11/11/2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  
“PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM  
MENURUNKAN ANGKA KELAPARAN DI SOMALIA  
TAHUN 2020-2023”

Skripsi  
Oleh :  
ADHA NURJAMILA  
07041182025025

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 18 November 2024

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003
2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP 199402132022031010

Tanda Tangan



Penguji :

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A  
NIP 199104092018032001
2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd  
NIP 1671044206870015

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adha NurJamila

NIM : 07041182025025

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM MENURUNKAN ANGKA KELAPARAN DI SOMALIA TAHUN 2020-2023“** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 November 2024  
Yang membuat pernyataan,

  
**ADHANURJAMILA**  
**NIM. 07041182025025**

## **MOTTO**

*“Even when the world is uncertain, our dreams can still lift us”*

*- The Wind Rises (Ghibli Movie)*

*You're the most important person in your life*

*So be yourself, be beautiful*

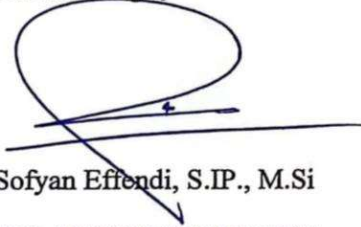
*- Beautiful, NCT 2021*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran WFP dalam menurunkan angka kelaparan di Somalia tahun 2020-2023. Krisis kelaparan di Somalia ini disebabkan oleh adanya kekeringan, kemiskinan dan konflik yang menyebabkan gagal panen dan harga pangan yang melambung tinggi dan kemudian menyebabkan masyarakat berada dalam kondisi kelaparan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. WFP sebagai organisasi antar pemerintah bertugas mengatasi krisis kelaparan yang dihadapi Somalia. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, artikel, jurnal, dan laporan. Penelitian ini menggunakan Teori Peran IGO oleh Clive Archer dan *Food Security* untuk melihat peran nyata WFP dalam menurunkan angka kelaparan di Somalia. Peran yang dilakukan pertama, Instrumen dengan program monitoring oleh WFP, program bantuan pangan kemanusiaan, dukungan gizi WFP, aksi antisipasi banjir, dan *School Feeding Programme*. Kedua, Arena dengan memperkuat kapasitas negara di tingkat nasional dan sub nasional serta penguatan kapasitas yang terintegrasi di seluruh kegiatan. Ketiga, Aktor melalui *The Baxnaamo Programme*, kerja sama WFP dengan UNICEF dalam peningkatan kesehatan di Somalia, memberikan bantuan keuangan kepada Somalia, serta program *Mother and Child Health and Nutrition (MCHN)*. Hasil dari penelitian ini adalah WFP hadir dan berkomitmen dalam upaya mengatasi kelaparan di Somalia. Pemerintah Somalia merasa terbantu dengan adanya program WFP yang hadir dalam meringankan beban penderitaan masyarakat akibat kondisi krisis kelaparan yang terjadi di Somalia.

**Kata Kunci :** *World Food Programme, Kelaparan, Somalia, Intergovernmental Organization (IGO), Food Security*

Pembimbing I,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II,



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

Indralaya, 25 November 2024

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

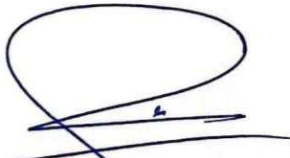
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*This research aims to find out how WFP's role in reducing hunger in Somalia in 2020-2023. The hunger crisis in Somalia was caused by drought, poverty, and conflict, which led to crop failure and skyrocketing food prices, leaving people in a state of hunger and unable to fulfill their needs. WFP as an intergovernmental organization is tasked with addressing the famine crisis faced by Somalia. The methodology used in this research is to use a descriptive qualitative approach with secondary data sources obtained through various supporting documents, articles, journals, and reports. This research uses Clive Archer's IGO Role Theory and Food Security to see the real role of WFP in reducing hunger in Somalia. First, Instrument through monitoring program by WFP, humanitarian food aid program, WFP nutrition support, flood anticipation action, and School Feeding Programme. Second, Arena by strengthening the country's capacity at the national and sub-national levels and integrated capacity building across all activities. Third, Actor through The Baxnaano Program, WFP's collaboration with UNICEF in improving health in Somalia, providing financial assistance to Somalia, and the Mother and Child Health and Nutrition (MCHN) program. The result of this research is that WFP is present and committed in its efforts to overcome hunger in Somalia. The Somali government feels helped by WFP's program to alleviate the suffering of the people due to the famine crisis in Somalia.*

**Keywords:** *World Food Programme, Famine, Somalia, Intergovernmental Organization (IGO), Food Security*

Advisor I,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

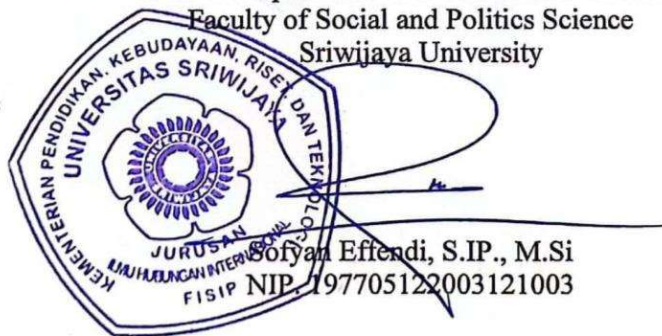
Advisor II,



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

Indralaya, 25 November 2024  
Head of Department of International Relations  
Faculty of Social and Politics Science  
Sriwijaya University



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) DALAM MENURUNKAN ANGKA KELAPARAN DI SOMALIA TAHUN 2020-2023”**. Sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademis dalam mencapai gelar Sarjana Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pengerjaan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga khususnya kedua orang tua penulis, Ayah (Aswan Rangkuti) dan Ibu (Aisyah Nasution), juga kakak penulis (Ariani Indah Sari Rangkuti) dan juga Alm. Adik penulis (Asri Alqausar Rangkuti), seseorang yang selalu mendukung penulis sebelum masa kepergiannya. Alhamdulillah penulis sudah sampai tahap ini dan menyelesaikan penelitian ini sebagai perwujudan terakhir kepada adik penulis. Terima kasih kepada keluarga penulis yang selama ini sudah mendukung penulis, memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., (Pembimbing I) dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si, (Pembimbing II) yang telah memberikan dukungan, pengarahan serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan berbagai bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:



1. Bapak Prof. Dr Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si, Selaku dosen pembimbing akademik penulis.
5. Dr. Drs. Djunaidi, MSLS, selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
6. Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
7. Miss Nurul Aulia, S.IP., MA selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
8. Miss Yuniarsih Mangarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji penulis, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
9. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta Mba Sisca, yang telah memberikan bantuan dalam setiap keperluan penulis untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.
10. Teruntuk Kosan EG71 (Raysah Hanifa, Fika Vayendra, Risda Aulia, Cindy Wulandari, dan Husnaul Warida Nasution) sebagai sahabat dan teman terdekat penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, apresiasi dan telah

menjadi sahabat dan teman seperjuangan yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan ini.

11. Kepada teman-teman penulis, Ade Putri Rahayu, Sri Mulyani Hasanah Dalimunthe, dan Qurrotu Aini sebagai teman penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, apresiasi dan telah menjadi sahabat dan teman seperjuangan yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan ini.

12. Terima kasih kepada Lana Del Rey, Chase Atlantic, Cigarettes After Sex, The Weeknd, Travis Scott, The Neighbourhood, Arctic Monkeys, Don Toliver, Lil Nas X, Juice WRLD, XXX Tentacion, Shiloh dan juga Billie Eilish. Penulis berterima kasih atas lagu-lagu yang sudah kalian ciptakan, penulis sangat menikmati lagu karya kalian dan mendengarkan lagu kalian selama masa pengerjaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengetahui dan menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang tentunya harus lebih dikembangkan dan ditingkatkan lebih lagi. Harapannya, melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat memberikan manfaat maupun memotivasi dalam mengembangkan lebih mendalam penelitian studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya 10 November 2024



**ADHA NURJAMILA**  
**NIM. 07041182025025**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Teori .....	15
2.3 Alur Pemikiran.....	21
2.4 Argumentasi Utama .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
3.1 Desain Penelitian .....	23

3.2 Definisi Konsep .....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.8 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 <i>World Food Programme</i> (WFP) .....	30
4.2 Somalia .....	38
4.3 <i>World Food Programme</i> (WFP) di Somalia.....	55
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 WFP Sebagai Instrumen dalam Menurunkan Angka Kelaparan di Somalia.....	60
5.2 WFP Sebagai Arena dalam Menurunkan Angka Kelaparan di Somalia .....	65
5.3 WFP Sebagai Aktor dalam Menurunkan Angka Kelaparan di Somalia.....	70
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
6.1 Kesimpulan .....	87
6.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian....	24
Tabel 5.1 Parameter Desain Utama dari Jaring Pengaman Baxnaano.....	73
Tabel 5.2 Jumlah Total Bantuan Distribusi Pangan dan Dana (2019-2022) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Rawan Pangan Akut Somalia (Januari dan Juni 2023).....	43
Gambar 4.2 Kekerasan Politik di Somalia Tahun 2023.....	51
Gambar 5.1 Aktor Pendonor dalam Membantu Masalah Kelaparan di Somalia.....	70
Gambar 5.2 Pertemuan Kerja Sama antara UNICEF DAN WFP.....	76

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Situasi Kekeringan di Somalia Tahun 2020-2023.....	3
Grafik 1.2 Tingkat Kelaparan di Somalia Akibat Kekeringan Tahun 2020-2023.....	4
Grafik 4.1 Jumlah Produksi Sereal Musim Gu (2020-2023).....	45
Grafik 4.2 Tingkat Pertumbuhan GDP Somalia (%).....	48
Grafik 5.1 Persentase Populasi Nasional yang Dijangkau dengan Bantuan Pangan Kemanusiaan Darurat oleh WFP dan Aktor Lainnya (2020-2023).....	81
Grafik 5.2 Total Masyarakat Kekurangan Makanan dan Kelaparan di Somalia (2020-2024).....	86

## DAFTAR SINGKATAN

ACLED	: <i>Armed Conflict Location and Event Data</i>
AMISOM	: <i>African Union Mission in Somalia</i>
ATMIS	: <i>African Transition Mission in Somalia</i>
EMOP	: <i>Emergency Operation</i>
FEWS NET	: <i>The Famine Early Warning Systems Network</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FL	: <i>Finance and Legal Division</i>
FFA	: <i>Food For Assets</i>
FGS	: <i>Federal Government of Somalia</i>
FORMA	: <i>Farmer Organization and Maturity Assessment</i>
FSC	: <i>Food Security Cluster</i>
GHI	: <i>Global Hunger Index</i>
HIPC	: <i>Heavily Indebted Poor Countries</i>
ICRC	: <i>International Committee of The Red Cross</i>
ICSP	: <i>Interim Country Strategic Plan</i>
IFAD	: <i>International Fund for Agricultural Organization</i>
IGAD	: <i>Intergovernmental Authority on Development</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organizations</i>



IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Governmental Organizations</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
IPC	: <i>Integrated Food Security Phase Classification</i>
ITCZ	: <i>Inter-Tropical Convergence Zone</i>
LoU	: <i>Letter of Understanding</i>
MoLSA	: <i>Ministry of Labour and Social Affairs</i>
NBP	: <i>Needs Base Plan</i>
NDC	: <i>Nationally Determined Contributions</i>
OM	: <i>Operations and Management Department</i>
PBWG	: <i>Pregnant and Breastfeeding Women and Girls</i>
PRRO	: <i>Protracted Relief and Recovery Operation</i>
PRSP	: <i>Poverty Reduction Strategy Paper</i>
RE	: <i>External Affairs and Resource Development Department</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SNHCP	: <i>Safety Net for Human Capital Project</i>
SNA	: <i>Somalia National Alliance</i>
SO	: <i>Special Operations</i>
SUN	: <i>Scaling Up Nutrition</i>

UN : *United Nations*

UNHAS : *United Nation Humanitarian Air Service*

UNICEF : *United Nations Children’s Fund*

UNODC : *United Nations Office on Drugs and Crime*

UNOSOM : *United Nations Operation in Somalia*

WFP : *World Food Programme*

WHO : *World Health Organization*

PRRO : *The Protracted Relief and Recovery Operation*

CT : *Cash Transfer*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan untuk kelanjutan hidup manusia. Krisis pangan atau ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan ini akan mengakibatkan kelaparan. Kelaparan ialah suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang atau masyarakat mengalami kekurangan asupan makanan pokok yang diperlukan untuk mendapatkan energi dan nutrisi yang cukup untuk menjalani kehidupannya (Horton et al., 2009). Kondisi kelaparan dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti kelangkaan pangan, terbatasnya akses terhadap sumber makanan, konflik, kemerosotan ekonomi, perang, perubahan iklim, dan faktor sosial lainnya (Gitleman & Kleberger, 2014). Kelaparan atau krisis pangan ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Malnutrisi jangka panjang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, antara lain kelemahan fisik, penurunan berat badan, gangguan pertumbuhan pada anak, melemahnya sistem kekebalan tubuh, bahkan kematian. Selain itu, kondisi kelaparan ini juga memberikan dampak psikologis dan sosial yang cukup signifikan pada individu dan masyarakat (Charlton, 1997).

Afrika adalah salah satu negara berkembang yang terkena bencana masalah kelaparan dunia, termasuk Somalia. Di sebelah timur Ethiopia terletak negara Somalia di Afrika Timur, yang berbatasan lurus dengan Samudera Hindia dan Teluk Aden. Pemerintahan Somalia bukanlah pemerintahan nasional yang stabil, melainkan pemerintahan transisi. Somalia adalah salah satu pesaing utama untuk mendapatkan gelar “produsen minyak mentah terbesar di dunia” berkat melimpahnya sumber daya alamnya seperti uranium, bijih besi, timah, tembaga, garam, gas alam, dan cadangan minyak. Populasi

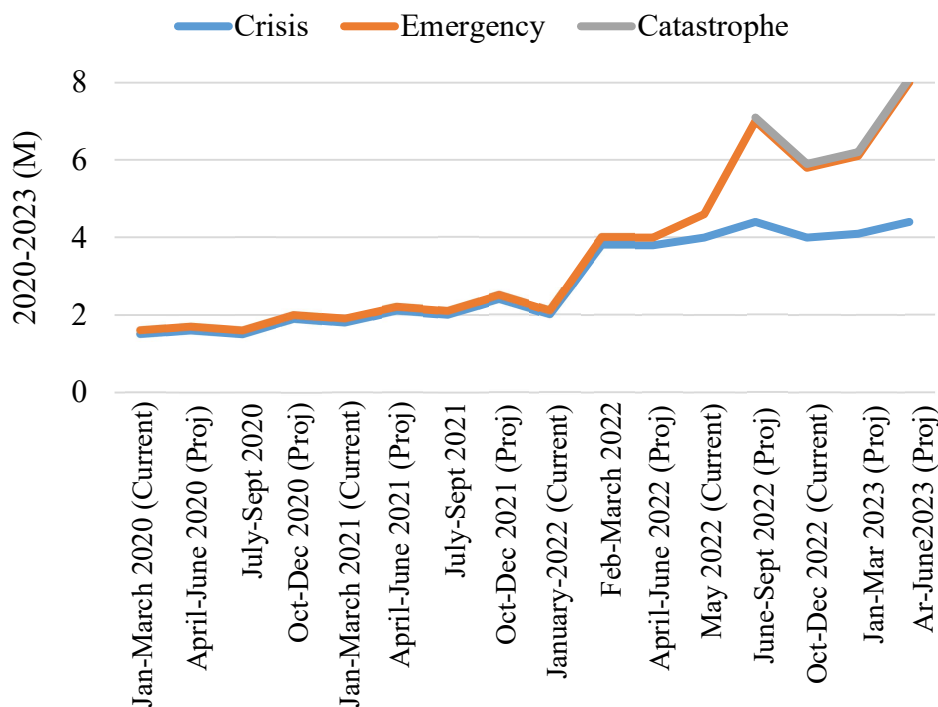
Somalia berjumlah sebanyak 12.693.796 jiwa dan penduduknya terdiri dari 85% orang Somali, Bantu dan non-Somalia lainnya 15% termasuk di dalamnya 30.000 orang Arab (CIA, n.d.).

Setelah Somalia memproklamkan kemerdekaannya dari Inggris pada tahun 1960, perjalanan negara ini berubah menjadi sebuah peristiwa tragis yang dimulai dengan kudeta militer yang dipimpin oleh Muhammed Siad Barre pada tahun 1969. Konflik berkepanjangan yang melanda Somalia, mencapai puncaknya pada perang sipil yang menghantam negara ini yaitu pada tahun 1988 (Hartati, 2011). Seiring berjalannya waktu, sebagian besar wilayah Somalia jatuh ke tangan kelompok militan berbahaya seperti Al-Shabab. Akibatnya, banyak rakyat Somalia terjebak dalam kemiskinan dan kelaparan yang tak kunjung usai akibat gelombang konflik yang tak berkesudahan ini.

Faktor utama terjadinya kelaparan di Somalia dipicu oleh terjadinya kekeringan, yang diiringi dengan kegagalan musim hujan yang terjadi secara berturut-turut dan diperparah oleh perubahan iklim telah memicu kekeringan yang berkelanjutan (Bertelsmann Stiftung, 2022). Ditambah lagi dengan perubahan iklim, serangan belalang yang berlangsung bertahun-tahun, pandemi *COVID-19*, ketidakstabilan politik, dan dampak konflik Ukraina pada harga pangan internasional semakin memperburuk kemampuan Somalia untuk menghadapi bencana kelaparan ini. Konflik internal Somalia juga menjadi salah satu faktor penting penyebab kelaparan di Somalia, yang mengakibatkan kelaparan melanda masyarakat Somalia karena distribusi makanannya tidak berjalan dengan baik. Ketidakstabilan yang telah terjadi di negara ini telah menimbulkan dampak yang merusak sistem kesehatan dan infrastruktur penting lainnya (IPC, 2022). Akibatnya, pemerintah memiliki keterbatasan dalam merespons situasi darurat, seperti kekeringan yang sedang terjadi. Terlebih lagi, sebagian besar wilayah di negara ini berada di luar kendali pemerintah, sehingga menjadi

tantangan bagi lembaga non-pemerintah (LSM) dalam mendistribusikan bantuan pangan dan jenis bantuan lainnya.

Grafik 1.1 Situasi Kekeringan di Somalia tahun 2020-2023

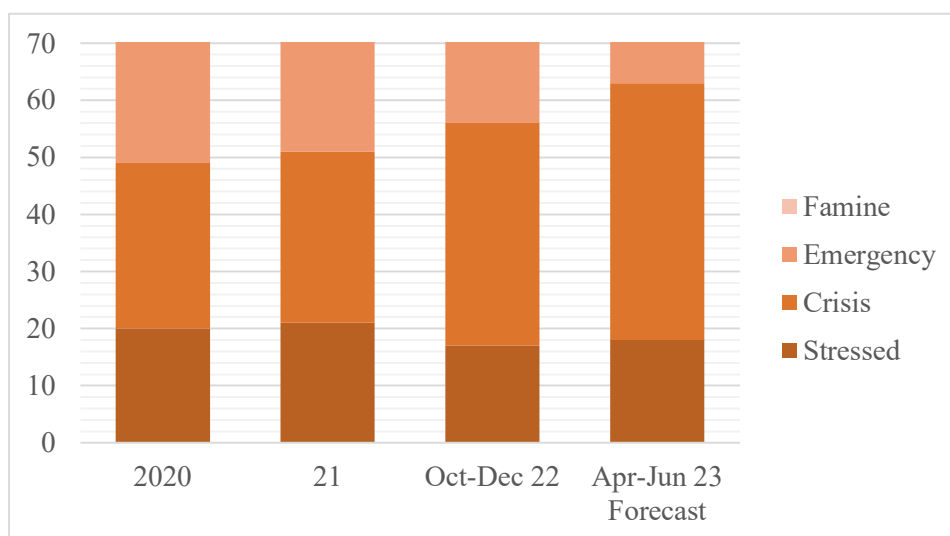


Sumber : (Integrated Food Security Phase Classification, 2023)

Data di atas menunjukkan jumlah populasi Somalia yang berada dalam kategori IPC Fase 3 atau lebih tinggi (tingkat krisis atau lebih parah) selama 12 tahun terakhir terus meningkat. Kekeringan berkepanjangan yang dimulai pada akhir 2020 semakin memburuk hingga Juni 2023, memperburuk ketahanan pangan dan gizi di negara ini serta menyebabkan peningkatan signifikan pada angka kelaparan. Pada akhir 2020, kekeringan mengakibatkan 2 juta orang mengalami kelaparan, sementara pada 2022 jumlah tersebut melonjak menjadi 4 juta. Kekeringan juga menyebabkan 43.000 kematian pada tahun 2022. Setiap hari, banyak orang meninggal akibat kelaparan, merasakan penderitaan fisik yang luar biasa. Pada 2023, sekitar 8 juta penduduk Somalia berada dalam kondisi darurat pangan, yang semakin

memperparah situasi kelaparan. Faktor-faktor seperti konflik berkepanjangan, kurangnya keamanan dan perlindungan, terutama di wilayah tengah dan selatan Somalia, serta kenaikan harga pangan global turut memperburuk kerawanan pangan di negara tersebut (Integrated Food Security Phase Classification, 2023).

Grafik 1.2 Tingkat Kelaparan di Somalia Akibat Kekeringan Tahun 2020-2023



Sumber : *IPC; OCHA*

Data di atas menunjukkan tingkat kelaparan yang disebabkan oleh kekeringan di Somalia periode tahun 2020-2023. Menurut IPC, sekitar 5,6 juta orang, atau 33% dari populasi diklasifikasikan berada dalam tingkat krisis kelaparan atau bahkan lebih buruk lagi pada bulan Oktober dan Desember 2022. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yang hanya berjumlah 29%. Proyeksi IPC untuk bulan April hingga Juni 2023 bahkan lebih mengkhawatirkan, jumlah orang yang menderita kelaparan meningkat menjadi 45%, Lebih dari 727.000 orang menghadapi tingkat kerawanan pangan parah akibat kekeringan. Sekitar 20% penduduk di wilayah Teluk di Somalia Selatan diperkirakan akan mengalami kelaparan pada musim panas. Itu berarti setidaknya satu dari lima rumah tangga akan sangat kekurangan makanan, 30% anak-anak akan menderita malnutrisi akut ,dan dua

dari setiap 10.000 orang akan meninggal karena kelaparan setiap harinya (The Economist, 2022).

Dalam *Global Hunger Index* (GHI) tahun 2021, Somalia menduduki peringkat negara paling lapar di dunia dengan tingkat kelaparan yang “sangat mengkhawatirkan” sebesar 59,5%, menjadikannya negara dengan prevalensi kekurangan gizi tertinggi dibandingkan negara lainnya (Haji, 2023). Menurut Indeks Kelaparan Global (GHI) tahun 2021, menunjukkan bahwa kemajuan dalam menuju *Zero Hunger* pada tahun 2030 berjalan terlalu lambat, bahkan menunjukkan tanda-tanda stagnasi atau kemunduran. Proyeksi GHI saat ini menunjukkan bahwa dunia secara keseluruhan, terutama pada sebagian negara akan mengalami kegagalan mencapai tingkat kelaparan yang rendah pada tahun 2030 (GHI, 2021).

Selain faktor kekeringan, munculnya konflik berkelanjutan, perubahan iklim, dan pandemi *COVID-19*, telah mendorong terjadinya kelaparan global dan menghapus semua kemajuan yang telah dicapai dalam beberapa tahun terakhir. Konflik kekerasan, yang erat kaitannya dengan kelaparan, belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda, sementara konsekuensi perubahan iklim semakin jelas dan merugikan, namun dunia belum mengembangkan mekanisme yang sepenuhnya efektif untuk memitigasi, apalagi mengatasi permasalahan ini (Concern Worldwide, 2021). Selain itu, pandemi *COVID-19* yang muncul di berbagai belahan dunia sepanjang tahun 2020 dan 2021, telah mengungkap betapa rentannya sebuah negara terhadap penularan global serta dampak kesehatan dan ekonomi yang terkait dengannya.

UNICEF melaporkan bahwa selama bulan Januari hingga Juni 2022, sebanyak 186.500 anak di bawah usia 5 tahun (dengan perincian 101.927 perempuan dan 84.654 laki-laki) yang menderita wasting parah telah dirawat, dan 95 persen dari mereka berhasil bertahan hidup. Dalam perbandingan dengan periode yang sama tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 48 % dalam jumlah kasus wasting parah, terutama di wilayah

peternakan Teluk dan Gedo serta mendapatkan tanggapan yang lebih intensif dari mitra kemanusiaan (OCHA, 2022) .

Pada pertengahan tahun 2023, sebanyak 6,6 juta orang menghadapi kerawanan pangan pada tingkat krisis atau lebih parah. Dari jumlah itu, 1,8 juta anak diproyeksikan mengalami kekurangan gizi akut, termasuk 478.000 di antaranya yang menghadapi kekurangan gizi parah dan berpotensi mengalami kematian tanpa perawatan yang tepat (WFP, 2023). Berdasarkan laporan UNICEF, kerawanan pangan telah menyebabkan sekitar 54,5 persen atau sekitar 1,8 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami malnutrisi akut antara Agustus 2022 dan Juli 2023. Penyakit yang menyebar melalui air memberikan dampak yang merugikan pada generasi muda, memperburuk kondisi malnutrisi pada anak-anak, dan berperan dalam meningkatnya angka kesakitan dan kematian di kalangan anak-anak. Kondisi kelaparan telah mendorong sekitar 1,1 juta orang untuk mengungsi antara Januari 2021 dan Agustus 2022. Peningkatan jumlah pengungsi internal (IDP) menimbulkan tekanan tambahan pada ketahanan pangan di pemukiman pengungsi dan daerah perkotaan (IMF, 2022). Dampak dari kekeringan saat ini lebih parah dibandingkan dengan kekeringan pada tahun 2011 dan 2016 karena kekeringan ini terjadi sebagai akibat dari kegagalan empat musim hujan berturut-turut.

Kurangnya bantuan pangan di Somalia mengakibatkan proses pemulihan krisis kelaparan di Somalia berjalan dengan lambat. Bantuan hanya mencakup 2,4 juta orang pada akhir Juli 2023, namun bantuan ini mengalami penurunan sebesar 49 % dari puncaknya sejumlah 4,7 juta orang. Jika cakupan bantuan ini tidak dapat dipulihkan, maka bencana kelaparan ini akan terus terjadi hingga kedepannya (WFP, 2023). Untuk mengatasi masalah ini, Somalia harus berkolaborasi dengan aktor internasional lainnya untuk mengurangi krisis kelaparan dan kekurangan gizi yang dialaminya saat ini. Di antara lembaga-lembaga global yang berkontribusi terhadap solusi masalah ini adalah WFP (*World Food Programme*).



Pada tahun 1961 PBB mendirikan *World Food Programme* (WFP), organisasi ini bertugas mengatasi krisis pangan, mengurangi kelaparan, dan memajukan pembangunan sosial ekonomi di negara-negara berkembang. Sebagai bagian dari PBB, WFP beroperasi di bawah FAO. Dalam menjalankan tugasnya, WFP bekerja sama dengan dua badan PBB lainnya, yaitu FAO dan IFAD (*International Fund for Agricultural Organization*) (Dewanti, 2018). Untuk mencapai tujuan KTT pangan dunia yaitu menurunkan kelaparan dan kemiskinan dunia, ketiganya berkolaborasi. FAO menggunakan metode teknis untuk fokus pada pembangunan pertanian, WFP menawarkan bantuan pangan, dan IFAD menawarkan bantuan keuangan internasional. Secara keseluruhan, ketiga badan ini bekerja sama dalam upaya mencapai *zero hunger*, sesuai dengan deklarasi dalam forum SDGs.

Namun, dalam mengatasi kelaparan di Somalia ini WFP memiliki peranan penting daripada FAO dan IFAD, dimana WFP sendiri sebagai organisasi internasional memiliki tujuan utamanya yaitu dalam upaya mengakhiri kelaparan dan kemiskinan secara global. Untuk mencapai hal ini, WFP tentu saja menawarkan program bantuan, termasuk bantuan darurat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bantuan untuk kemajuan sosial dan ekonomi jangka panjang. WFP juga mengatur dukungan logistik untuk memastikan program ini berjalan sesuai rencana. WFP menjalankan prinsip responsif dan tanggap darurat, serta berkomitmen untuk merehabilitasi dan menjaga individu dari kemiskinan jangka panjang. Dalam membantu krisis kelaparan di Somalia, WFP berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan melalui program-program pangan yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan.

Di sejumlah negara yang sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim dan bencana alam, WFP telah melakukan berbagai operasinya untuk menyelamatkan masyarakat dari bencana kelaparan, sebagai contohnya yaitu di Negara Indonesia, untuk mengatasi potensi kerawanan pangan di Indonesia, WFP bersama pemerintah Indonesia menjalankan program *Food for Assets* (FFA). Program ini memberikan peluang bagi masyarakat lokal

untuk membangun infrastruktur pedesaan yang ramah lingkungan dan fasilitas pertanian skala kecil. Upaya ini bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat menghadapi dampak perubahan iklim sekaligus mendukung keberlanjutan penghidupan dan ketahanan pangan, terutama di Somalia.

Di Somalia sendiri WFP juga melaksanakan berbagai programnya untuk mengatasi masalah krisis kelaparan yang terjadi di negara tersebut. WFP telah memulai inisiatif strategis dalam sektor medis dan kesehatan masyarakat di Somalia. Salah satu langkah signifikan adalah pengenalan *Emergency Operation* (EMOP) 200281 yang berjalan dari bulan Juli 2011 hingga Desember 2012. Salah satu tujuan inisiatif EMOP 200281 adalah meningkatkan konsumsi pangan bagi warga yang terkena dampak kekeringan dan konflik (Agustina, 2019). Salah satu program yang dijalankan oleh WFP di Somalia pada tahun 2020-2022 adalah Proyek Jaring Pengaman Responsif Kejutan Somalia untuk Pemberdayaan Modal Manusia, yang juga dikenal dengan nama *Baxnaano* (artinya ‘peningkatan’ dalam bahasa Somalia). Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan dalam mengatasi dampak kekeringan di negara tersebut dan untuk memastikan berlangsungnya program-program keselamatan masyarakat secara berkelanjutan (World Bank, 2022).

Ketersediaan pangan yang mencukupi dapat menggerakkan sektor ekonomi dan berbagai aktivitas lainnya seperti pendidikan dan pertanian. Adanya ketersediaan pangan juga akan meningkatkan produktivitas individu yang sebelumnya menderita kelaparan, karena dalam kekurangan gizi, manusia akan sulit menjalankan aktivitas sehari-hari dengan normal atau seperti biasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana peran WFP dalam menurunkan angka kelaparan di Somalia antara tahun 2020 hingga 2023, terutama di tengah kondisi yang sulit akibat kekeringan yang berkelanjutan dan situasi ketidakamanan yang terjadi di wilayah tersebut. Peran WFP dalam menghadapi

tantangan ini akan dijelaskan melalui analisis deskriptif yang kemudian akan dibahas dalam skripsi ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : **“Bagaimana Peran WFP Dalam Menurunkan Angka Kelaparan Di Somalia Tahun 2020-2023?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab dan memberikan penjelasan tentang peranan serta kontribusi *World Food Programme* (WFP) dalam menurunkan angka kelaparan di Somalia pada tahun 2020-2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca, baik sebagai tinjauan pustaka ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran organisasi internasional dalam mengatasi isu kelaparan global.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam upaya penanggulangan kelaparan di Somalia kedepannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Organisasi Internasional untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Somalia.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACLED. (2023). *Somalia: Political Crisis Deepens Amid Transition to Direct Elections*, diakses pada 08 Agustus 2024, dari <https://acleddata.com/2023/07/28/somalia-situation-update-july-2023-electoral-crisis-deepens-as-somalia-transitions-to-direct-elections/>
- ACLED. (2023). *Somalia: Al-Shabaab Infighting, Threat or Opportunity for the Counter-insurgency Effort*, diakses pada 08 Agustus 2024, dari <https://acleddata.com/2023/11/17/somalia-situation-update-november-2023-alshabaab-infighting-threat-or-opportunity-for-the-counter-insurgency-efforts/>
- African Development Bank. (2023). *2023 Annual Report - African Development Bank*. [https://www.afdb.org/sites/default/files/documents/publications/afdb24-06\\_annual\\_report\\_en\\_0522\\_smaller.pdf](https://www.afdb.org/sites/default/files/documents/publications/afdb24-06_annual_report_en_0522_smaller.pdf)
- Al-Ahmadi, A., & Zampaglione, G. (2022). From Protracted Humanitarian Relief to State-led Social Safety Net System. *From Protracted Humanitarian Relief to State-Led Social Safety Net System*, 2201.
- Ani Khairunnisa, C.L. (2021). Peran FAO (*food and agriculture organization*) dalam upaya menanggulangi masalah krisis pangan di republik afrika tengah tahun 2015-2017. *Global Insight Journal*, 6(2), 41-61.
- Archer, C. (2001). *International Organizations (3rd ed.)*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Agustin, N.A.F. (2019). *Efektivitas bantuan kemanusiaan di negara complex humanitarian emergency: studi kasus world food programme pada krisis kelaparan somalia pada tahun 2010–2012* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Barkin, J. (2006). *International Organization : Theories and Institutions*. New York: Palgrave Macmillan.
- BBC, *Horn of Africa tested by severe drought*, diakses pada 02 November 2024, dari <https://www.bbc.com/news/worldafrica-14023160>.
- BBC. (2023) *Somalia famine 'killed 260,000 people*, diakses pada 30 Juni 2023, dari <https://www.bbc.com/news/worldafrica-22380352>.
- Bertelsmann Stiftung. (2022). BTI 2022 Country Report - Somalia. *Bertelsmann Stiftung's Transformation Index (BTI)*.
- Burke, J. (2018, February 21). *Al-Shabaab plundering starving Somali villages of cash and children*. diakses pada 3 November 2018, dari <https://www.theguardian.com/world/>
- Charlton, M.W. (1997). Famine and the food weapon: Implications for the global food aid regime. *Journal of Conflict Studies*, 17 (1), 28–54.
- CIA. (n.d.). *Somalia - World Leaders*. diakses pada 06 September 2023, dari Go to CIA.gov: <https://www.cia.gov/resources/world-leaders/foreign-governments/somalia>
- CIA. (2024). *World Factbook*. diakses pada 08 Agustus 2024, dari <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/somalia/>

- Concern Worldwide. (2021). *2021 Global Hunger Index*. diakses dari: <https://www.concern.net/knowledge-hub/2021-global-hunger-index>
- Cresswell, J. (2008). *Educational Research, planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. New Jersey : Pearson-Prentice Hall.
- Daniel Maxwell, Nisar Majid,. “*Facing Famine: Somali Experiences In The Famine Of 2011*”. *Food Policy*, 65, h.4. 2016.
- Dewanti, E. (2018). Peranan world food programme (wfp) melalui program food for assets (FFA) dalam upaya mengurangi potensi rawan pangan di Indonesia (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Global Political Studies Journal*, 101-132.
- FAO. (2006). *Policy Brief : Food Security*. diakses pada 07 September 2023, dari <https://www.fao.org/forestry/13128-0e6f36f27e0091055bec28ebe830f46b3.pdf>
- Federal Research. (1993). *Somalia a Country Study (Fourth Edi)*. Library of Congress.
- FEWS NET. (2022). *Intensifying drought will likely result in deyr crop failure and livestock losses*, diakses pada 05 oktober 2024 dari <https://fewsn.net/east-africa/somalia>
- Firli, V. (2021). Analisis motif idealisme bantuan internasional ICRC pada krisis kemanusiaan di Somalia (2011-2016). *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 6(1), 14-32.
- Foundation, T. R. (2024, November 15). *Governments and Partners Pledge To Double School Meals for Children in Hardest-Hit Countries by 2030*. from <https://www.rockefellerfoundation.org/news/governments-and-partners-pledge-to-double-school-meals-for-children-in-hardest-hit-countries-by-2030/>
- FSNAU. (2023). *Somalia Early Warning-Early Action Dashboard Time Series Chart: Trends in the Number of Risk Factors in Alarm Phase (Jan 2015 - Oct 2023)*. <https://reliefweb.int/report/somalia/somalia-early-warning-early-action-dashboard-time-series-chart-trends-number-risk-factors-alarm-phase-jan-2015-oct-2023>
- Gitleman, L., & Kleberger, J. (2014). Peran world food programme (WFP) dalam menangani krisis pangan di mali tahun 2017-2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10, 1–19.
- GHI. (2021). *Hunger and Food Systems in Conflict Settings*. diakses pada 28 October 2023, from: <https://www.globalhungerindex.org/pdf/en/2021.pdf>
- Haji, A.R. (n.d.). *Hunger in Somalia: Where we are in 2023 and how we got there*. diakses pada 09 September 2023, dari <https://www.concern.net/news/hunger-in-somalia>
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* . Malang: UMM Press.
- Hartati, A.Y. (2011). Konflik internal somalia dalam konteks perang sipil. *SPEKTRUM Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, 8 (1), 4.
- HLPE. (2006). *Policy brief - food security*. diakses 06 September 2023, dari <https://policycommons.net/artifacts/2055829/policy-brief/2808920/>
- Horton, S., Alderman, H., & Rivera, J.A. (2009). Hunger and malnutrition. *Global Crises, Global Solutions*, 305–333.

- Hudson, V.M. (2013). *Foreign policy analysis: classic and contemporary theory*. Washington DC: Rowman & Littlefield.
- Hull, C., & Svensson, E. (2008). “*African union mission in somalia (AMISOM) Exemplifying African Union PeaceKeeping Challenges*. FOI (Swedish Defence Research Agency).
- HUSADA, F. (2013). *Peran FAO dalam Membantu Mengatasi Krisis Pangan di Somalia Periode 2009-2012* (Disertasi Doktoral, Universitas Airlangga).
- IFAD. (2023). *Somalia Rural Livelihoods Resilience Programme* (Issue 20). <https://webapps.ifad.org/members/eb-seminars/>
- IMF. (2022, December 16). *Somalia : Selected Issues*. Retrieved from IMF Staff Country Reports:<https://www.elibrary.imf.org/configurable/content/journals>.
- IMF. (2022). *SOMALIA SELECTED ISSUES Approved By FOOD INSECURITY IN SOMALIA* (Issue 22). <http://www.imf.org>
- IMF. (2023). *Somalia: Poverty reduction strategy paper-joint staff advisory note. 23*. <https://www.imf.org/en/Publications/CR/Issues/2023/12/21/Somalia-Poverty-Reduction-Strategy-Paper-Joint-Staff-Advisory-Note-542902>
- Integrated Food Security Phase Classification. (2023). *Somalia : Projected Acute Food Insecurity 1 April - June 2023. October 2022*. <https://www.ipcinfo.org/ipc-country-analysis/details-map/>
- IPC. (2022). *Somalia: Acute Food Insecurity Situation October - December 2022 and Projections for January - March 2023 and April - June 2023*. diakses pada 09 September 2023, dari <https://www.ipcinfo.org/ipc-country-analysis/details-map/en/c/1156097/?iso3=SOM>
- IPC. (2023). *Acute food insecurity and acute malnutrition analysis, August-December 2023*. <https://fsnau.org/downloads/Somalia-IPC-Acute-Food-Insecurity-Malnutrition-Report-Aug-Dec-2023.pdf>
- IRC. (2022). *Crisis in Somalia: Catastrophic Hunger Amid Drought and Conflict*. International Rescue Committee. <https://www.rescue.org/article/crisis-somalia-catastrophic-hunger-amid-drought-and-conflict>
- IRC. (2023). *IRC somalia fact sheet 2023. May*. <https://reliefweb.int/report/somalia/irc-somalia-2023-fact-sheet>
- Makaria, M. (2014). *Peran un wolrd food programme (WFP) dalam menangani krisis pangan di somalia periode 2009-2011* (Disertasi Doktoral, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Miles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UIP.
- OCHA. (2022, August 2). *Somalia: Drought response and famine prevention - Situation Report No. 9 (As of 31 July 2022)*. reliefweb. diakses pada 09 September 2023, dari <https://reliefweb.int/report/somalia/somalia-drought-response-and-famine-prevention-situation-report-no-9-31-july-2022>
- OCHA. (2022). *Somalia: Drought Response and Famine Prevention Plan (May-December 2022). June, 1*. <https://reliefweb.int/report/somalia/>

- Salad, M. (2022). Basic Education in Somalia: Problems and Solutions. *International Journal of Engineering Applied Sciences and Technology*, 6(9), 61–66. <https://doi.org/>
- Shaw, D. J. (2001). The Birth of WFP: One man’s inspiration. in *the un world food programme and the development of food aid* (pp. 6–18). Palgrave Macmillan UK.
- Sugiyono, D. (2022). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *In Penerbit Alfabeta*.
- UN. (1975). *Report of the World Food Conference, Rome 5-16 November 1974*. Newyork.
- Uribe, Álvarez, M. C., Estrada Restrepo, A., Summit, U. N., Shamah-Levy, T., Mundo-Rosas, V., Rivera-Dommarco, J. A., S.E.D., C., A.G., P., O.F., H., Rose, D. D., Norhasmah, S., Zalilah, M. ., Asnarulkhadi, a. ., Larsen, A. F., Lilleør, H. B., Mundo-Rosas, J. A. G. de S., Kimani-Murage, E. W., Holding, P. a., Fotso, J.-C.,Afolabi, O. T. (2010). Ecuador y Bolivia son casos excepcionales en reducción de inseguridad alimentaria en la región. *Social Indicators Research*, 95(1), 215–230. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>
- UNICEF. (2023). *Somalia Humanitarian Situation* (Issue 9). diakses pada 10 Oktober 2024, dari <https://www.unicef.org/media/146816/file/Somalia-Humanitrian-SitRep-No.9-30-September-2023.pdf>.
- UNICEF. (2023a). *Country Office Annual Report 2023 -Somalia*. <https://www.unicef.org/media/152286/file/Somalia-2023-COAR.pdf>
- UNICEF. (2024). *Somalia Situation in Numbers* (Issue 1). diakses pada 10 Oktober 2024 <https://www.unicef.org/media/153271/file/Somalia-Humanitarian-SitRep-No.-01-31-January-2024.pdf>.
- USAID. (2023). *Climate risks to resilience & food security in bureau for humanitarian assistance geographies somalia*. December, 1–24. <https://www.usaid.gov/sites/default/files/>
- The Economist. (2022, December 2022). *Somalia is on the brink of famine*. Retrieved from economist: <https://www.economist.com/graphic-detail/2022/12/19/somalia-is-on-the-brink-of-famine>
- World Food Programme, “*Who we are*”, diakses melalui <https://www.wfp.org/who-we-are> pada 8 Agustus 2024
- WFP, “*Funding and Donors*”, diakses melalui <https://www.wfp.org/funding-and-donors> pada 27 Januari 2024.
- WFP. (2018). *Somalia interim country strategic plan (2019–2021)*. November 2018, 1–41. [https://docs.wfp.org/api/documents/536e0ee1ec2e424cb5fab8b177f6d33c/download/?\\_ga=2.232694623.1922871011.1731783379-141119602.1667293256](https://docs.wfp.org/api/documents/536e0ee1ec2e424cb5fab8b177f6d33c/download/?_ga=2.232694623.1922871011.1731783379-141119602.1667293256)
- WFP. (2021). *WFP Somalia Country Brief* (Issue November 2021). <https://www.wfp.org/countries/somalia>
- WFP. (2022). *General Regulations General Rules Financial Regulations Rules Of Procedure Of The Executive Board - June 2022*. June, 72. [https://executiveboard.wfp.org/document\\_download/WFP-0000141150](https://executiveboard.wfp.org/document_download/WFP-0000141150)
- WFP. (2022a). *Executive Board Somalia country strategic plan ( 2022 – 2025 )* (Issue October 2021). [https://executiveboard.wfp.org/document\\_download/WFP-0000132229](https://executiveboard.wfp.org/document_download/WFP-0000132229)

- WFP. (2022b). *General Regulations General Rules Financial Regulations Rules Of Procedure Of The Executive Board - June 2022*. June, 1–72. [https://executiveboard.wfp.org/document\\_download/WFP-0000141150](https://executiveboard.wfp.org/document_download/WFP-0000141150)
- WFP. (2023). *Somalia emergency*. Diambil kembali dari <https://www.wfp.org/emergencies/somalia-emergency>
- WFP. (2023a). *Somalia Annual Country Report 2023*. [https://www.wfp.org/operations/annual-country-report?operation\\_id=SO02&year=2023#/27256](https://www.wfp.org/operations/annual-country-report?operation_id=SO02&year=2023#/27256)
- WFP. (2023b). *WFP Somalia 2023 Annual Country Report overview*.
- WFP. (2024, September 20). *Food Assistance for Assets*. Retrieved from World Food Programme: <https://www.wfp.org/food-assistance-for-assets>
- World Bank. (2022, June). *World Bank to Support Somalia's Drought Response through Cash Transfers to 500,000 Households*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2022/06/22/world-bank-to-support-somalia-s-drought-response-through-cash-transfers-to-500-000-households>
- World Bank. (2024). *Addressing Climate Change Challenges for Economic Growth* (Issue 9). <http://documents1.worldbank.org/curated/en/099062024122018065/pdf/P1797021b6d33a04b1a51a1bd13e7847a36.pdf>
- Yudyaningrum, Z.S. (2022). *Peran world food programme (wfp) dalam mengatasi krisis pangan republik demokratik kongo (2017-2020)*. (Disertasi Doktoral, UPN Veteran Yogyakarta, 2022).